

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup melalui aktifitas jasmani berupa gerak. Teknik sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya secara alami dan berkembang searah dengan zaman. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Disamping itu, pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah harus memberikan kebijakan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek moral, akhlak, budi

pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Tujuannya bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Dengan perkembangan zaman pendidikan jasmani dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan untuk mewujudkan visi pendidikan nasional, sehingga perlu meningkatkan dan menyempurnakan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan ketentuan perkembangan masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang di atur dalam salah satu wada penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang di susun jenjang pendidikan.

Melalui kegiatan jasmani diharapkan anak akan tumbuh dan berkembang secara sehat dan bugar jasmaninya, serta berkembang kepribadiannya secara harmonis. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan teknikdasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, intrnalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaan bukan melalui Pembelajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik , mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani didalamnya mencakup semua aspek teknikhidup manusia yang dikemas

dan dirancang sedemikian rupua sehingga dijadikan salah satu program pokok pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sekarang ini sudah berkembang diseluruh lapisan masyarakat dari anak-anak, sampai orang dewasa, dari desa sampai kota. Salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kurikulum pendidikan jasmani yang harus diajarkan disemua jenjang pendidikan, baik ditingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) dan Sekolah menengah kejuruan (SMK) serta perguruan tinggi adalah permainan bola basket yang termasuk dalam olahraga permainan bola besar. Olahraga ini adalah olahraga yang tergolong mewah karena memerlukan banyak sarana dan prasarana yang memadai demi terwujudnya permainan ini.

Permainan bola basket dapat dipakai sebagai sarana pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani, jiwa dan raga. Perkembangan jasmani dimaksud untuk pembentukan sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan serta kemampuan jasmani yang menyangkut kecepatan, kelincahan, daya tahan, kekuatan, kelentukan, dan sebagainya. Maksud dan tujuan diajarkannya permainan bola basket yaitu agar siswa dapat menguasai teknik dasar permainan bola basket dan mampu bermain bola basket dengan baik. Sejalan dengan perkembangan pendidikan jasmani cabang olahraga bola basket sekarang sudah berkembang dengan pesatnya baik di Indonesia maupun di dunia. Hal ini merupakan modal dasar bagi PERBASI khususnya dan pembina bola basket pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu

permainan bola basket Indonesia. Salah satu usaha ini adalah menerapkan tehnik-tehnik dasar Bola Basket sedini mungkin kepada anak-anak sekitar 9 – 13 tahun. Karena anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap tehnik dasar khususnya keterampilan tehnikdasar *Lay-Up Shoot* pada permainan bola basket. Dibandingkan dengan orang dewasa. Dalam permainan bola basket ada beberapa tehnik dasar yang harus dikuasai oleh siswa itu sendiri yakni dribbling, chest pass, bouce pass, over head pass saide pass, Lay-Up Shoot, lay-up shoot. Kegiatan belajar mengajar permainan bola basket yang disajikan bagi siswa bertujuan agar siswa memahami dan terampil dalam permainan bola basket.

Berbicara tentang pemahaman dan keterampilan yang di dapati siswa, maka hal tersebut guru adalah kuncinya dalam kesuksesan belajar siswa apalagi dalam pelaksanaan pembelajaran yakni diman guru harus berhasil dalam tugasnya apabila ia memahami sifat-sifat dan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswanya. Setiap siswa akan diadakan peningkatan dan pemberian pengalaman baru, yang disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Oleh karena itu, dalam mentrasformasikan materi, pembelajaran harus jelas dan mudah dimenerti oleh siswa, disamping itu juga, tingkat mutu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus ditunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas ini menjadi bagian yang sangat penting bagi peningkatan dan pengembangan bakat serta keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya Lay-Up Shoot dalam permainan bola basket.

Berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika di hubungkan dengan kreatifitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan serta tidak hanya menguasai teori saja melainkan mampu untuk mengaplikasikan lapangan. Selain itu yang perlu diketahui bahwa keberhasilan suatu proses belajar mengajar di tandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan pada diri individu yang belajar, untuk mencapai kriteria ini, tugas dan peran guru dalam proses belajar mengajar, guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan metode yang kreatif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat tekni siswa.

Metodologi dalam dunia pendidikan perlu di miliki pendidik, karena keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) bergantung pada cara belajar guru. Jika cara mengajar guru bagus menurut siswa, maka prestasi belajar siswa akan lebih baik, antusias sehingga diharapkan akan terjadi perubahan dan tingkah laku pada siswa baik tutur kata, sopan santun, motorik dan gaya hidup. Ada banyak metode mengajar yang digunakan oleh para pendidik, salah satu metode mengajar yang di gunakan adalah melalui metode kooperatif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMA Negeri 2 Gorontalo, khususnya siswa kelas XI IPA⁻¹ yang berjumlah 22 orang

terdapat sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan teknik dasar *Lay-Up Shoot* dalam permainan bola basket. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa terhadap unsur-unsur gerakan pendukung dalam melakukan teknik dasar *Lay-Up Shoot* dalam permainan bola basket, yaitu dari jumlah 22 orang siswa di kelas XI IPA⁻¹ hanya 3 (13.63%) orang dalam kategori baik dan 1 (4.54%) orang yang masuk dalam kategori cukup, serta selebihnya termasuk dalam kategori kurang, hal ini dikarenakan siswa masih banyak yang belum paham dengan teknik dasar *Lay-Up Shoot* sehingga membuat siswa merasa jenuh, bosan sehingga kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta banyak bermain. Biasanya para siswa cenderung sekedar memegang bola basket lalu melemparnya, belum lagi siswa yang baru pertama mengenal permainan bola basket putri, tentu akan mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar *Lay-Up Shoot*. Sehingga kondisi semacam inilah akan berdampak pada hasil pembelajaran dalam melakukan teknik dasar *Lay-Up Shoot*. Oleh karena itu, kendala atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas XI IPA⁻¹ SMA Negeri 2 Gorontalo, membuat peneliti berasumsi untuk mengadakan penelitian secara langsung dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan teknik dasar *Lay-Up Shoot* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas XI IPA⁻¹ SMA Negeri 2 Gorontalo”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan *Lay-Up Shoot* dalam permainan bola basket.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam melakukan keterampilan *Lay-Up Shoot* dalam permainan bola basket.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat di rumuskan permasalahan : “Apakah melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad keterampilan teknik dasar *Lay-Up Shoot* pada siswa kelas XI IPA⁻¹ SMA Negeri 2 Gorontalo dapat di tingkatkan ? “

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengantisifasi masalah rendahnya keterampilan siswa dalam teknik dasar *Lay-Up Shoot* dalam permainan bola basket, maka strategi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dengan tujuan meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *Lay-Up Shoot* pada permainan bola basket. Langkah-langkah yang dapat di tempuh dalam penelitian ini adalah : (a) mempersiapkan media pembelajaran; (b) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut dan memotifasi siswa dalam belajar; (c) membimbing siswa dalam melaksanakan tugas gerak melalui model pembelajaran kooperatif tipe stad pada

siswa kelas XI IPA⁻¹ SMA Negeri 2 Gorontalo; (d) bersama guru mitra mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melakukan penelitian; (e) konsultasi dengan dosen pembimbing.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar teknik dasar *Lay-Up Shoot* pada permainan bola basket melalui model pembelajaran kooperatif Tipe Stad pada siswa kelas XI IPA⁻¹ SMA Negeri 2 Gorontalo.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah

A. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan oleh seorang guru pendidikan jasmani terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya pada cabang olahraga bola basket pada khususnya pada keterampilan teknik dasar *Lay-Up Shoot*.

B. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kurang mampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *Lay-Up Shoot* dalam permainan bola basket serta dapat memotivasi siswa

dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa yang baik dapat di capai.

2. Bagi Guru

Memberikan tambahan pengetahuan bagi guru dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan hasil penelitian ini, bisa dijadikan sebagai bekal ilmu pengetahuan dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Peneilitan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kekurangan model pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelumnya.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang penggunaan dan penerapan metode atau model pembelajaran kooperatif tipe stad dalam melakukan teknik dasar *Lay-Up Shoot* dalam permainan bola basket.